

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan manufaktur Bursa Efek Malaysia periode 2014 – 2016. Terdapat 130 sampel untuk Indonesia dan 130 sampel untuk Malaysia berdasarkan *purposive sampling*.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan makan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Indonesia maupun di Malaysia
2. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit di Indonesia
3. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Malaysia
4. Rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit di Indonesia dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Malaysia
5. Tidak terdapat perbedaan kualitas audit di Indonesia dengan Malaysia

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk penelitian serupa yang akan datang sebagai berikut :

1. Periode untuk penelitian ini adalah 3 tahun yaitu 2014 – 2016.
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambah periode penelitian

2. sehingga dapat memperkuat analisis dan memiliki sampel yang cukup banyak untuk diteliti.
3. Objek perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas jenis sampel yaitu menggunakan sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia.
4. Penelitian ini merupakan komparatif antara Indonesia dan Malaysia untuk menguji ada tidaknya perbedaan kualitas audit. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan komparatif di negara yang berbeda seperti Singapore.
5. Penelitian ini menggunakan total akrual sebagai proksi untuk kualitas audit sedangkan di dalam praktiknya, kualitas audit tidak hanya diukur dengan kualitas laba. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk melihat perbandingan hasil pengujian.
6. Penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen yaitu audit *tenure*, audit *fee* dan rotasi audit. pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau pemoderasi.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini hanya tiga periode yaitu 2014 – 2016 sehingga sampel yang digunakan pun terbatas.
2. Dari hasil *Adjusted R²* adalah untuk Indonesia sebesar 0,075 atau hanya 7,5% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan

sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Serupa dengan hasil hasil *Adjusted R²* adalah untuk Malaysia sebesar 0,005 atau hanya 0,5% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Sehingga, sebagian besar masih banyak dijelaskan oleh model luar penelitian.

3. Variabel kualitas audit di proksikan dengan total akrual yang hasilnya besar sehingga terjadi ketimpangan data dengan variabel yang lain.
4. Banyak terjadi *outlier* yang membuat simpangan data jauh dari rata - rata sehingga mengurangi banyak sampel penelitian.